

**PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM MEMBUAT POLA DASAR BUSANA
WANITA MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART* BERBANTUAN
JOBSHEETDI SMK DIPONEGORO DEPOK
SELMAN YOGYAKARTA**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Duma Trianita Gultom
NIM: 09513245003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

**PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA DALAM MEMBUAT POLA DASAR
BUSANA WANITA MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPCHART* BERBANTUAN
JOBSCHEET DI SMK DIPONEGORO DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Duma Trianita Gultom, Prapti Karomah, M.Pd
NIM: 09513245003

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan pembelajaran pembuatan pola dasar badan sistem praktis dengan menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet* di kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta dan (2) mengetahui peningkatan kompetensi siswa dalam membuat pola dasar badan sistem praktis dengan menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet* di kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas X Busana Butik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, catatan lapangan dan lembar penilaian unjuk kerja. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), dan validitas konstrak (*construct validity*). Reliabilitas instrumen menggunakan teknik antar rater. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran membuat pola dasar sistem praktis menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet*, berjalan dengan baik, refleksi pada siklus I mengalami peningkatan tetapi belum stabil dengan rata-rata kelas 72,3 (14%) yang semula rata-rata 63,7. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata kelas 82 (28,3%) telah maksimal sesuai yang diharapkan. (2) Kompetensi siswa membuat pola sistem praktis dari siklus I, siklus II mengalami peningkatan sebesar 28,30%. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat peningkatan kompetensi dalam membuat pola dasar sistem praktis menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet* di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

Kata kunci : *Flipchart, jobsheet, pola dasar sistem praktis*

Abstract

This study aims to: (1) investigate the implementation of the learning of the basic body pattern making with a practical system using jobsheet-assisted flipchart media in Grade X of SMK Diponegoro Depok, Sleman, Yogyakarta, and (2) find out the improvement of the students' competencies in making the basic body patterns with a practical system using jobsheet-assisted flipchart media. This was a collaborative classroom action research employing a spiral model by Kemmis and McTaggart. The research subjects comprised 34 Grade X students of Boutique Clothing. The data were collected through observations, field notes, and performance assessment sheets. The collected data were quantitative in nature and were analyzed by means of the descriptive technique. The instrument validity was assessed in terms of the content validity and construct validity. The instrument reliability was the inter-rater reliability. The results of the study were as follows. (1) The implementation of the learning of the basic body pattern making by means of jobsheet-assisted flipchart media ran well, and the reflection in Cycle I showed an improvement but it was still unstable with a mean of 72.3 (14%), which was previously 63.7. In Cycle II, there was an improvement with a mean of 82 (28.3%), which was already maximal as expected. (2) The students' competencies in making patterns with a practical system, from Cycle I to Cycle II, improved by 28.3%. These results showed that there was an improvement in the competencies in making basic patterns with a practical system using jobsheet-assisted flipchart media in Grade X of SMK Diponegoro Depok, Sleman, Yogyakarta.

Keywords: *flipchart, jobsheet, basic patterns with a practical system*

PENDAHULUAN

SMK memiliki beragam bidang keahlian, salah satunya yaitu bidang keahlian busana. Bidang keahlian busana memiliki mata pelajaran yang tentunya berkaitan dengan busana, antara lain mata pelajaran busana wanita, busana anak, busana pria. Mata pelajaran busana wanita terdiri dari pola dasar. Pola yang nantinya menjadi dasar bagi siswa dalam membentuk/menciptakan sebuah busana atau pakaian. Menurut guru pola, di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta kompetensi pembuatan pola dasar sistem praktis masih rendah, dari 34 siswa diketahui masih ada yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 91,2% dan yang telah mencapai KKM baru sebesar 8,8%, dengan nilai rata-rata kelas masih mencapai 63,7.

Salah satu cara yang dianggap tepat untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam membuat pola dasar sistem praktis adalah dengan menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet*. Dengan penggunaan media *flipchart* pada proses pembelajaran di kelas guru tidak hanya ceramah dan berdiri di depan kelas, melainkan membimbing dan mendemonstrasikan materi pembelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif atau mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. *Flipchart* dalam pengertian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat atau dijepit pada bagian atasnya. Dalam penggunaannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran bagian depan sudah ditampilkan dan dignatikan dengan lembaran berikutnya. Sebagai salah satu media pembelajaran *flipchart* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya : (a) Mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, (b) Dapat digunakan didalam ruangan atau luar ruangan, (c) Bahan pembuatan relatif murah, (d) Mudah dibawa kemana-mana (*moveable*), (e) Meningkatkan aktivitas belajar siswa, (f) Tidak membutuhkan/memakai aliran listrik (Arsyad Azhar :2007).

Silabus Kompetensi Kejuruan Tata Busana SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta, dijabarkan dari tahapan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa dari mata pelajaran pembuatan pola, antara lain: (1) mengukur tubuh; (2) menggambar pola dasar; (3) menggambar pola bagian-bagian busana; (4) mengubah pola dasar sesuai gambar busana; (5) memeriksa pola; (6) menggunting pola; (7) merancang bahan dan harga; (8) melaksanakan uji coba pola; (9) menyimpan pola. Menurut Sri Wening (1996: 47) aspek penilaian pada pembuatan pola terbagi menjadi tiga yaitu persiapan, proses dan hasil. Menurut Wina Sanjaya (2006:68) dalam kompetensi sebagai tujuan, di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan dalam bidang kognitif
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
3. Kemahiran (*skill*), yaitu kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktis tentang tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
4. Nilai (*value*), yaitu norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu.
5. Sikap (*attitude*), yaitu pandangan individu terhadap sesuatu.
6. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) oleh Kemmis dan Taggart (Suwarsih, 1994 : 2). Penelitian dilaksanakan di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta, pada siswa kelas X yang berjumlah 34 siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan lapangan dan lembar penilaian unjuk kerja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kompetensi siswa dalam membuat pola dasar sistem praktis pada pra siklus dengan nilai rata-rata 63,7. Dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 65, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 65. Hasil dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Kompetensi Siswa dalam Membuat Pola Dasar Sistem Praktis Pra Siklus

Skor	Kategori	Jumlah siswa	Percentase
90 – 100	Sangat baik	-	-
80 – 89	Baik	-	-
70 – 79	Cukup	3	8,8%
< 70	Kurang	31	91,2%
Total		34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 34 menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan minimal dengan kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 8,8%. Sebanyak 31 siswa atau 91,2 % berada dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam membuat pola dasar sistem praktis masih rendah.

Hasil perolehan nilai kompetensi siswa pada siklus pertama dari 34 siswa menunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) yang dicapai adalah 72,3, dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 73, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 75. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Kompetensi Siswa dalam Membuat Pola Dasar Sistem Praktis Siklus I

Skor	Kategori	Jumlah siswa	Percentase
90 – 100	Sangat baik	-	-
80 – 89	Baik	2	5,9%
70 – 79	Cukup	27	79,4%
< 70	Kurang	5	14,7%
Total		34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 34 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan kategori baik sebesar 5,9%. Sebagian besar siswa yaitu sebanyak 27 siswa atau 79,4% berada dalam kategori cukup, dan hanya 5 siswa saja atau 14,7% yang berada dalam kategori kurang, dapat dikatakan bahwa pada siklus I mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa sudah berada dalam kategori cukup.

Kompetensi siswa pada siklus kedua dari 34 siswa menunjukkan nilai rata-rata (*Mean*) yang dicapai adalah 82,1, dengan nilai tengah (*Median*) yaitu 82, dan nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 82. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Kategori Kompetensi Siswa dalam Membuat Pola Dasar Sistem Praktis Siklus II

Skor	Kategori	Jumlah siswa	Percentase
90 – 100	Sangat baik	-	-
80 – 89	Baik	26	76,5%
70 – 79	Cukup	8	23,5%
< 70	Kurang	-	-
Total		34	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 34 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan kategori baik sebesar 76,5%. Hanya sebanyak 8 siswa atau 23,5% yang berada dalam kategori cukup, dan sudah tidak ada siswa dengan kategori kurang. Hal ini membuktikan bahwa

media *flipchart* berbantuan *jobsheet* dapat meningkatkan kompetensi dalam membuat pola dasar sistem praktis.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaksanaan pembelajaran membuat pola dasar sistem praktis menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet* di kelas X SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta, melalui empat tahap, yaitu : (a)Perencanaan (*planning*), (b)Tindakan (*acting*), (c)Pengamatan (*observing*), (d)Refleksi (*reflecting*).
2. Peningkatan kompetensi siswa dalam membuat pola dasar badan sistem praktis pada siswa kelas X terlihat pada siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan adalah 63,7 setelah menggunakan media *flipchart* pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 72,3, pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 82,1 dari 72,3.
3. Hipotesis tindakan terbukti yaitu terdapat peningkatan kompetensi dalam membuat pola dasar sistem praktis menggunakan media *flipchart* berbantuan *jobsheet* di SMK Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.

SARAN

- a. Metode ini dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran praktek.
- b. Pada pembuatan media *flipchart* pada awal penelitian terdapat kekurangan yaitu kurangnya langkah kerja pembuatan pola dan penggunaan media *flipchart* yang masih digantung sehingga kesulitan ketika membalik lembaran berikutnya. Diharapkan penyempurnaan media ini kedepannya bisa lebih baik sehingga praktis digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [2] Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- [3] Suwarsih. (1994). *Prosedur Penelitian Tindakan*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- [4] Wina Sanjaya. (2006). *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana.
- [5] Silabus Kompetensi Kejuruan Tata Busana SMK Diponegoro Depok.